

## **BAB IV**

### **Kepentingan AS Dalam Kerjasama Militer Dengan Taiwan**

Setelah konflik China-Taiwan ini mereda dan sudah tidak terjadi gesekan militer diantara kedua negara tersebut. Namun tidak menghentikan AS untuk bekerjasama dan mensuplai senjata ke Taiwan, hal itu tentu menimbulkan banyak spekulasi mengenai mengapa AS tetap menjalin hubungan kerjasama militer dengan Taiwan dan tetap berusaha mempertahankan pengaruh dalam tatanan keamanan di Taiwan. Pada bab ini akan dipaparkan kemungkinan dari maksud dan kepentingan AS ini. Hal ini menyiratkan adanya kepentingan sepihak dari AS di balik hubungan kerja samanya dengan Taiwan. Terutama menyangkut perekonomian AS dan eksistensinya di kawasan Asia, mengingat kekuatan China di kawasan ini cukup berpengaruh.

#### **A. Kontribusi perdagangan senjata atas perekonomian AS**

Sejak berakhirnya perang dunia ke-2 Amerika Serikat memiliki kekuatan ekonomi yang besar, bahkan mata uang dolar merupakan mata uang yang dijadikan sebagai acuan di dunia. Kekuatan ekonomi sangat penting dimana sumber-sumber ekonomi merupakan penentu utama kekuatan negara dan memiliki potensi untuk mempengaruhi kebijakan negara lain. Selain kemampuan untuk mendanai upaya perang dan meningkatkan sistem pertahanan negara, ekonomi juga dianggap dapat memberi citra terhadap kemampuan suatu negara. Karena jika satu negara memiliki perekonomian yang kuat maka negara tersebut akan diperhitungkan dalam perpolitikan internasional dan akan disegani oleh negara-negara lain. AS memiliki kekuatan ekonomi yang besar,

sehingga mempermudah kepentingan dan kebutuhannya hingga mampu menyebarkan pengaruhnya ke negara-negara lain. Salah satu cara AS meningkatkan kekuatan ekonominya adalah melalui hubungan kerjasama dengan negara lain, seperti kerjasama militer yang di dalamnya terdapat kepentingan dari pasar senjata ke negara-negara berkembang. Karena senjata merupakan hal penting bagi tiap negara, yang berkorelasi dengan keamanan dan pertahanan negara tersebut. Untuk menjadi negara yang diperhitungkan di mata dunia dan disegani oleh negara-negara lain, maka kekuatan dibidang militer menjadi penting. Negara yang memiliki kekuatan militer dengan persenjataan kuat dan canggih akan memiliki kemampuan untuk mengancam keamanan dan pertahanan negara lain, maka dari itu AS memanfaatkan keadaan ini dengan melakukan penjualan senjata ke beberapa negara, yang nantinya akan memberi dampak positif bagi perkembangan perekonomian AS.

Perdagangan senjata merupakan salah satu industri yang menghasilkan banyak keuntungan karena besarnya nilai senjata yang diperdagangkan. Terdapat beberapa alasan yang menyebabkan penjualan senjata di dunia mengalami peningkatan, sebab terdapat kebutuhan oleh sebuah negara untuk mengantisipasi serta menghadapi ancaman keamanan dan pertahanan negaranya, sehingga merasa perlu melakukan pembelian senjata.<sup>100</sup> Selain itu juga negara-negara membutuhkan peralatan dan persenjataan militer yang lebih canggih demi memperkuat jalur pelayaran, pelabuhan, penerbangan dan batas-batas maritim yang vital bagi aliran ekspor dan energi, agar mempermudah mereka untuk mengontrol keamanan wilayah dan aktifitas negara mereka,

---

<sup>100</sup> World Military Spending Out Does Anything Else.  
<http://www.globalissues.org/article/74/the-arms-trade-is-bigbusiness#GovernmentMilitaryBudgetsandSpending>. Diakses pada 15 April 2018 pukul 14.58.

melindungi jalur laut, udara maupun darat.<sup>101</sup> Dan banyak juga negara yang membeli peralatan militer untuk menjaga keamanan dari konflik internal (salah satu contoh negara timur tengah). Jadi hal-hal ini yang menjadi alasan mengapa penjualan senjata mengalami peningkatan. Menurut data-data *International Institute for Strategis Studies*, bahwasannya terdapat 20% hingga 30% porsi dalam budget pembelian senjata oleh tiap-tiap negara dari anggaran militer, dan sisanya dipergunakan untuk alokasi biaya pemeliharaan, operasional, dan juga personil militer.<sup>102</sup>

Sektor perdagangan senjata cukup berkontribusi pada perekonomian AS. Senjata dan perusahaan senjata di Amerika memiliki pengaruh di badan pemerintahan negara itu, dan sejalan dengan kepentingannya, mereka terlibat dalam penyusunan kebijakan makro AS.<sup>103</sup> Industri senjata di AS sendiri memang cukup besar, dengan perusahaan-perusahaan yang telah memiliki nama besar di dalamnya. Bahkan pemerintah Taiwan sendiri pada 2010 pernah menyebut ekspor senjata AS ke Taiwan akan berdampak positif bagi AS dengan mengatakan "belanja militer Taiwan telah meningkatkan ekonomi lokal dan serapan tenaga kerja di sejumlah negara bagian seperti Alabama, Arizona, Florida, Utah, Ohio, dan Pennsylvania."<sup>104</sup>

Perusahaan industri persenjataan AS berhasil mencapai total penjualan sebesar 324 milyar dolar amerika,

---

<sup>101</sup> Viva. Asia tengara mulai agresif beli senjata.

<https://www.viva.co.id/berita/dunia/357501-asia-tenggara-mulai-agresif-beli-senjata>. Diakses pada 10 juli 2018 pukul 22.00

<sup>102</sup> Defences and Military Analysis. <https://www.iiss.org/research/defence-and-military-analysis>. diakses pada 11 juli 2018 pukul 09.38

<sup>103</sup> Parstoday. Destabilisasi dunia dalam bayangan senjata as.

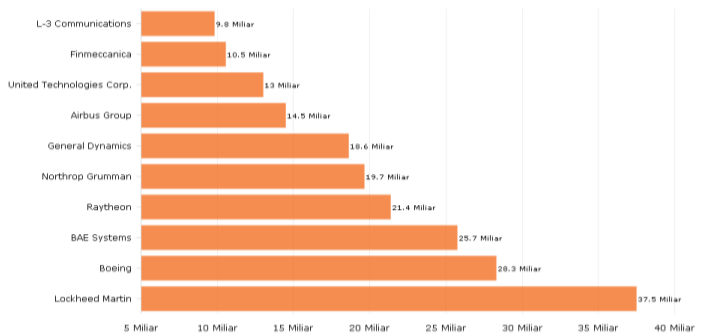
[http://parstoday.com/id/news/world-i60038-destabilisasi\\_dunia\\_dalam\\_bayangan\\_senjata\\_as](http://parstoday.com/id/news/world-i60038-destabilisasi_dunia_dalam_bayangan_senjata_as) diakses pada 27 Juli 2018 pukul 13.21

<sup>104</sup> Kabar 24. Taiwan lanjutkan pembelian senjata dari amerika.

<http://kabar24.bisnis.com/read/20170512/19/652987/taiwan-lanjutkan-pembelian-senjata-dari-amerika> diakses pada 27 Juli 2018 pukul 13.37

dengan keuntungan 15,6 milyar dolar amerika.<sup>105</sup> Pada tahun yang sama total PDB AS sebesar 14,660 milyar dolar. Ini menunjukkan sektor perdagangan senjata memiliki peran yang penting bagi AS. Perusahaan-perusahaan persenjataan AS memang memimpin penjualan senjata dunia. Pada 2014 Lockheed Martin mencatat penjualan dari peralatan perang senilai 37,4 miliar dolar amerika atau 82 persen dari total pendapatan perusahaan. Ini menempatkan perusahaan tersebut di puncak penjualan senjata terbesar dunia. Selain Lockheed Martin ada juga Boeing yang mengikuti di peringkat kedua dengan 28,3 miliar dolar amerika, sekitar 31 persen dari total penghasilan perusahaan. Disusul BAE System di peringkat ketiga dengan 25,8 miliar dolar amerika atau 94 persen dari total penjualan perusahaan. Di tengah persaingan pasar senjata, AS tetap menjadi salah satu eksportir yang terkemuka. Catatan di atas tentunya akan membantu mempertahankan posisi AS sebagai eksportir senjata di tengah persaingan pasar dunia. Hal ini penting jika melihat pertumbuhan nilai perdagangan senjata dunia.

**Gambar 4.1**  
**10 Perusahaan dengan Total Penjualan Senjata Terbesar 2014**



<sup>105</sup> The Military and Defense Industry: An Economic Force in the U.S. <https://siteselection.com/issues/2012/sep/sas-military-economy.cfm>. Diakses pada 19 Juli 2018 pukul 15.38

(Sumber

:

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/09/07/lockheed-martin-penjual-senjata-terbesar-di-dunia>)

Adanya peningkatan sekitar 50-60 miliar dolar AS disetiap tahun dalam nilai perdagangan militer di dunia.<sup>106</sup> Dengan adanya peningkatan dalam anggaran militer disetiap negara, dapat disimpulkan bahwa perdagangan senjata ini merupakan lading bisnis yang memberi keuntungan yang besar serta sangat menjanjikan. Salah satu negara berkembang yang menjalani persetujuan dalam perdagangan senjata dengan Amerika adalah Taiwan. Pada saat Taiwan melepaskan diri dari China, Taiwan membutuhkan bantuan fisik yang dapat menjaga keamanan wilayah mereka dari ancaman China, Taiwan membutuhkan bantuan militer seperti peralatan militer senjata canggih agar mampu menahan dan melawan ancaman dari China. Dengan situasi dan kondisi Taiwan saat itu yang membutuhkan dukungan, AS datang sebagai tameng dan menjadi sekutu Taiwan.<sup>107</sup> Hubungan kerjasama militer yang di lakukan AS-Taiwan saat itu bukan hanya karena semata-mata AS memiliki perjanjian dengan Taiwan dahulu (TRA) yang harus ia pegang, akan tetapi AS memanfaatkan keadaan dan situasi Taiwan saat itu untuk mencapai tujuannya, dan pastinya perdagangan ini menguntungkan bagi AS. Pasalnya Taiwan saat itu membutuhkan negara yang dapat membantu persenjataan dan menyuplai peralatan militer lainnya demi keamanan dan mempertahankan wilayah mereka dari ancaman

---

<sup>106</sup> Perdagangan senjata dunia meningkat. DW made for minds.

<https://www.dw.com/id/perdagangan-senjata-dunia-meningkat/a-36643124>. diakses pada 16 juli 2018 pukul 18.35

<sup>107</sup>Politik Global. Hubungan kerjasama US-Taiwan dalam persenjataan militer dan ekonomi.

<https://politikglobalus4.wordpress.com/2015/06/29/hubungan-kerjasama-us-taiwan-dalam-persenjataan-militer-dan-ekonomi/>. Diakses pada 10 juli 2018 pukul 23.00

China.<sup>108</sup> Selain itu juga Taiwan merupakan negara berkembang yang memiliki banyak potensi dalam pembangunan ekonominya. Dan kerjasama dengan Taiwan digunakan AS untuk mengakomodir kepentingan nasionalnya, baik dari segi ekonomi maupun politik dan keamanan.

AS sendiri memiliki nama besar dalam memimpin perdagangan senjata. Pada 2016 sendiri, AS masih menjadi nomor satu dalam perdagangan senjata. Posisi puncak ini sudah dipegang AS sejak tahun 1950 saat pertamakali diadakan perhimpunan data oleh SIPRI (*Stockholm International Peace Research Institute*).<sup>109</sup> Sepanjang tahun 2011 hingga 2016 ekspor AS dalam sistem pertahanan rudal dan pesawat tempur tercatat naik 21 persen, dimana Taiwan menjadi salah satu negara yang menggunakan salah satu sistem pertahanan rudal dari AS.<sup>110</sup> Kawasan Asia dan Oceania sendiri menduduki peringkat kedua (setelah kawasan Timur Tengah) yang terbanyak menerima ekspor senjata dari AS dengan prosentase 35 persen. Data-data tersebut bukan hanya memperlihatkan keunggulan AS dalam memimpin pasar senjata saja, tetapi sekaligus memperlihatkan posisi penting Taiwan bagi ekspor senjata AS. Tahun 2017 Taiwan menempati urutan ke-8 didunia sebagai importir senjata AS dan urutan pertama di kawasan Asia Timur (Tabel 4.1).

Taiwan merupakan importir yang cukup menjanjikan bagi pasar senjata AS. Dilihat dari catatan tahun 2010-2017, ekspor senjata AS ke Taiwan mencapai total 3,438 milyar dolar amerika. Tercatat ada kenaikan yang signifikan dari tahun 2010-2014, dimana pada tahun 2014 menjadi yang terbesar dengan angka mencapai 1,071 milyar dolar amerika.

---

<sup>108</sup> Anzdoc. Kerjasama amerika serikat taiwan dalam persenjataan militer. <https://anzdoc.com/kerjasama-amerika-serikat-taiwan-dalam-persenjataan-militer-.html>. diakses pada 10 juli 2018 pukul 22.45

<sup>109</sup> Tirto. Amerika serikat rajai ekspor senjata dan peralatan militer dunia. <https://tirto.id/amerika-serikat-rajai-ekspor-senjata-dan-peralatan-militer-dunia-czWB>. Diakses pada 19 Juli 2018 pukul 17.01

<sup>110</sup> ibid

Di kawasan Asia Timur sendiri, Taiwan merupakan importir terbesar bagi AS. Pada tahun 2017 angka ekspor senjata AS ke Taiwan adalah yang tertinggi di kawasan ini dengan angka 493 juta dolar AS. Ini mengungguli angka ekspor senjata AS ke negara Jepang (479 juta dolar AS) dan Korea Selatan (456 juta dolar AS).

**Tabel 4.1**  
**Nilai Ekspor AS ke Negara Importir**

Negara	Nilai Ekspor dalam Juta Dolar AS
Arab Saudi	3.425
Australia	1.172
Inggris	698
Israel	515
Irak	506
Uni Emirat Arab	499
Qatar	496
<b>Taiwan</b>	<b>493</b>
Jepang	479
Korea Selatan	456

(Sumber : Statista. The statistic portal. U.S. arms exports 2017, by country (in TIV expressed in million constant 1990 U.S. dollars).<sup>111</sup>

**Tabel 4.2**  
**Nilai ekspor senjata AS ke Taiwan (2010-2017)**

Tahun	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	Total
Nilai Ekspor (dalam juta dolar)	37	138	424	549	1071	630	97	493	3438

(Sumber : SIPRI. Arms Trade : [http://armstrade.sipri.org/armstrade/html/export\\_values.php](http://armstrade.sipri.org/armstrade/html/export_values.php))

Taiwan memang memiliki hubungan yang dekat dengan AS terkait belanja senjata. Apalagi mengingat ketidakharmonisan hubungan Taiwan dengan China. Walaupun kondisi ketegangan antara Taiwan dengan China saat ini mereda, bukan berarti Taiwan bebas dari ancaman konflik. Apalagi perdamaian antar keduanya belum terjalin secara resmi. Sehingga ancaman konflik dengan China masih membayangi Taiwan. Karena itu kekuatan militer masih sangat dibutuhkan oleh Taiwan, dimana suplai persenjataan militer menjadi penting. Karena itu posisi AS sebagai negara produsen senjata menjadi penting bagi Taiwan. Bagi AS sendiri hal ini tentu menjadi peluang. Nilai pasar senjata dunia yang terus meningkat, dan persaingan sebagai eksportir senjata juga kian sengit membuat AS sangat memperhitungkan posisi

<sup>111</sup> Statista. U.S arms exports2017, by country.  
<https://www.statista.com/statistics/248552/us-arms-exports-by-country/>.  
Diakses pada 25 juli 2018 pukul 16.34.



Taiwan. AS memiliki pesaing dengan industri senjata besar seperti Rusia, China, dan Perancis. Karena itu AS membutuhkan negara importir senjata seperti Taiwan untuk mempertahankan posisinya dalam bisnis senjata. Melihat kondisi ini, kerjasama militer AS dengan Taiwan menjadi signifikan. Lewat kerjasama militer ini AS dapat menjaga penjualan senjatanya ke Taiwan. Kerjasama ini menjadi semacam jembatan bagi kepentingan kedua belah pihak, dimana AS akan mendapat keuntungan dari penjualan senjatanya ke Taiwan. Apalagi permintaan senjata dari Taiwan cukup besar. Kemungkinan besar hal ini menjadi alasan bagi AS untuk tetap melanjutkan kerjasama militer dengan Taiwan.

Selain Taiwan merupakan negara yang berpengaruh dalam nilai ekspor senjata AS, Taiwan juga sedang mengembangkan sistem pertahanan dan keamanan sendiri dalam negerinya. Tahun 2017 di era pemerintahan Tsai Ing-Wen, Departemen Pertahanan Nasional Taiwan telah mengumumkan bahwa pihaknya berencana mengembangkan generasi baru dari jet tempur buatan sendiri dengan kemampuan siluman sebagai dari kebijakan pemerintah untuk mengembangkan industry pertahanan tanah air. Jet tempur baru ini akan menjadi pesawat siluman double-mesin yang dikembangkan dengan teknologi Taiwan. Angkatan udara Aviation Technology Research Center bertanggung jawab untuk pengembangan jet tempur baru.<sup>112</sup> Pengembangan jet tempur ini akan dilaksanakan ditahun 2018 dalam proses 10 tahun. Taiwan ingin mengembangkan sendiri sebuah pesawat tempur yang setidaknya mampu mengimbangi pesawat tempur modern China. Hal ini merupakan langkah mandiri Taiwan dalam perkembangan pertahanan sendiri milik negaranya, untuk kemajuan negaranya dimasa yang akan datang. Dan mengurangi ketergantungannya terhadap negara lain.

---

<sup>112</sup> Jakarta Greater. Taiwan ikuti jejak korea Indonesia kembangkan jet sendiri. <https://jakartagreater.com/taiwan-ikuti-jejak-korea-indonesia-kembangkan-jet-sendiri/> diakses pada 2 september 2018. Jam 16.22

## **B. Mengimbangi Kekuatan China di Kawasan Asia Timur**

Dilihat dari hubungan antara AS-Taiwan ada dampak positif dari transaksi yang terjalin. Dari pihak AS sendiri, Taiwan merupakan salah satu negara yang menopang industri pertahanan AS, disaat industri tersebut telah mengalami kemunduran yang diakibatkan adanya pengurangan anggaran militer dan menimbulkan krisis. AS juga menopang Taiwan dalam usahanya melindungi keberadaan wilayah dengan cara menaikkan serta memajukan kekuatan militer Taiwan guna melindungi wilayahnya dari ancaman internal maupun agresi eksternal.

Dari serangkaian kepentingan AS di atas tentu nya akan menjadi gambaran bagi AS dalam membuat suatu kebijakan luar negeri yang akan menjadi fokus kebijakan-kebijakannya. Masalah regional China-Taiwan menjadi salah satu perhatian AS.<sup>113</sup> Sehingga sampai saat ini AS masih ikut andil dalam masalah ini walau secara implisit AS menyatakan bahwa masalah ini adalah masalah China-Taiwan dan di selesaikan oleh kedua belah pihak namun dalam kenyataannya AS tidak bisa melepaskan begitu saja, terbukti dengan terus dan tetap konsisten melakukan kerjasama militer dengan Taiwan, konflik China-Taiwan digunakan oleh AS untuk tetap menancapkan pengaruh internasionalnya yang dianggap sangat berpengaruh terhadap upaya-upaya mencapai, mempertahankan ataupun melindungi kepentingan-kepentingan ekonomi, keamanan, dan sosial, dengan isu-isu demokrasi dan perdagangan bebas, menunjukkan besarnya perhatian pemerintah AS.

---

<sup>113</sup> Mata News. Alasan as jual senjata ke Taiwan.  
<http://matanews.com/2010/01/31/alasan-as-jual-senjata-ke-taiwan/> diakses pada 17 April 2018 Pukul 15.46

AS berusaha mencitrakan diri sebagai negara yang akan mendorong perdamaian dunia dan demokrasi melalui peningkatan perdagangan. Instrumen lain yang digunakan oleh negara adikuasa tersebut adalah dengan memberikan bantuan luar negeri dalam bidang ekonomi dan keamanan terhadap negara-negara yang dianggap menjadi kepentingan nasional AS.

AS melakukan hubungan dengan Taiwan, karena Taiwan menjadi salah satu negara yang paling demokratis di Asia Timur. Perkembangan ini bisa dilihat dari adanya kebebasan pers, tidak adanya tahanan politik, dan sebuah parlemen yang presentatif yang di pilih melalui pemilu yang multipartai. Dan yang jelas demokrasi di Taiwan berjalan tanpa adanya pelanggaran hak asasi manusia, demi menghadapi masalah-masalah dan mempertahankan kepentingan nasionalnya, yakni meningkatkan stabilitas regional dan internasional, mencegah dan mengurangi konflik dan ancaman, dan menangkal agresi dan penggunaan kekerasan. AS tentunya senantiasa berusaha menjaga kondisi kondusif tersebut, dan harus melakukan respon terhadap semua bentuk ancaman, yang dapat merusak iklim ekonomi, politik dan keamanan Taiwan.<sup>114</sup>

Alasan lainnya adalah, terkait dengan munculnya China sebagai negara raksasa baru di dunia, dan AS sejak dulu merupakan negara *super power*, namun pada kenyataannya AS tidak sekuat dulu yang memiliki sistem hegemoni terkuat di dunia internasional. Sejak awal 2000-an AS mengalami dan mendapatkan beberapa permasalahan pada negaranya yang melunturkan pengaruh dan hegemoni AS di dunia internasional. Salah satunya masalah perang di Afghanistan pada tahun 2001 dan juga di Irak tahun 2003, perang yang terus menerus berlangsung menyebabkan biaya yang

---

<sup>114</sup> Studi Asinica. Kebijakan luar negeri as.  
<http://studiasinica.net/tag/kebijakan-luar-negri-as/> diakses pada 19 April 2018 pukul 15.51

dikeluarkan sangat banyak dan menguras perekonomian AS.<sup>115</sup> Selain untuk biaya perang dan program militernya, perekonomian AS saat itu mengalami krisis bahkan berpotensi pada depresi ketika AS mengalami masalah kemacetan kredit perumahan kelas dua (subprime Mortgage)<sup>116</sup> pada akhir 2007 dan sampai 2009 yang tak kunjung mereda. Hal ini menyebabkan bangkrutnya perusahaan-perusahaan besar AS, seperti *General Motor*, *Lehman Brothers*, runtuhnya sebuah bank terbesar ke dua di AS dan perusahaan lain yang awalnya memberikan pemasukan besar bagi negara. Pengangguran yang makin banyak juga memperparah keadaan ekonomi di AS yang secara otomatis akan menurunkan daya beli masyarakat AS.<sup>117</sup>

Dalam bidang ekonomi sudah jelas AS tidak lagi menjadi “raja” walaupun perekonomian AS masih menjadi acuan bagi perekonomian dunia. Ini juga ditandai dengan munculnya *New Emerging Country* salah satunya adalah China yang akhir Perang Dingin muncul sebagai salah satu raksasa baru.<sup>118</sup> China saat ini sedang mengalami kemajuan pesat dalam bidang ekonomi. Hampir semua produk-produk China menyebar sampai ke seluruh dunia. Kebangkitan China sebagai raksasa ekonomi tentu saja menjadi sebuah peringatan

---

<sup>115</sup> Koran Indonesia. Biaya ekonomi social politik perang irak.

<http://www.koranindonesia.com/2008/04/30/biaya-ekonomi-sosial-politik-perang-irak/> diakses pada 19 April 2018 pukul 16.20

<sup>116</sup>Community Gunadarma. Krisis keuangan amerika subprime mortgage.

[http://community.gunadarma.ac.id/forums/display\\_topic/id\\_521/Krisis-Kuangan-Amerika--Subprime-Mortgage/](http://community.gunadarma.ac.id/forums/display_topic/id_521/Krisis-Kuangan-Amerika--Subprime-Mortgage/). Diakses pada 15 juli 2018 pukul 21.00

<sup>117</sup> Lunturnya Hegemoni Amerika Serikat. Kompasiana.

<https://www.kompasiana.com/nurulloh/54fdd5f9a33311c821510381/luntur-ya-hegemoni-amerika-serikat> diakses pada 16 juli 2018 pukul 20.09

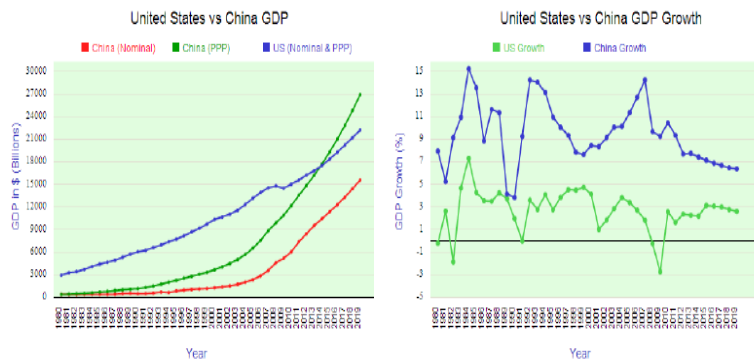
<sup>118</sup> Rising Powers Project. The rise of emerging owers china and the enlargement of room for maneuver and upward mobility.

<http://risingpowersproject.com/the-rise-of-emerging-powers-china-and-the-enlargement-of-room-for-maneuver-and-upward-mobility/>. Diakses pada 15 juli 2018 pukul 21.34

yang cukup nyata bagi para politisi dan pengambil kebijakan di Washington. AS menganggap kehadiran China menjadi hegemoni baru dunia mengancam kedudukan dan pengaruh AS di dunia.

Gambar grafik berikut merupakan perbandingan perkembangan ekonomi China-AS :

Gambar 4.2  
GDP dan Pertumbuhan GDP AS vs China (Nominal & PPP)



(Sumber : Internasional Monetary Fund (IMF). 2014. World Economic Outlook Database, October, 2014).<sup>119</sup>

Grafik diatas menunjukkan bahwa PDB China di tahun 2014-2015 mulai melampaui PDB AS, dan pertumbuhan PDB China pun lebih unggul dari pertumbuhan PDB yang di alami AS. PDB china terus menunjukkan peningkatan pesat dari tahun 2000 hingga 2018. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi China sekarang lebih maju dari AS.

<sup>119</sup> World Economic Outlook Database, 2014. IMF. [http://www.imf.org/external/pubs/ft/weo/2014/02/weodata/weorept.aspx?pr.x=69&pr.y=8&sy=1980&ey=2019&scsm=1&ssd=1&sort=country&ds=.&br=1&c=924%2C111&s=NGDP\\_RPCH%2CNGDPD%2CPPPGDP&grp=0&a](http://www.imf.org/external/pubs/ft/weo/2014/02/weodata/weorept.aspx?pr.x=69&pr.y=8&sy=1980&ey=2019&scsm=1&ssd=1&sort=country&ds=.&br=1&c=924%2C111&s=NGDP_RPCH%2CNGDPD%2CPPPGDP&grp=0&a). diakses pada 15 juli 2018 pukul 21.30

Kemampuan ekonomi suatu negara tentu saja diikuti dengan perimbangan kekuatan militer, sosial serta pengaruhnya dalam perpolitikan dunia, hal tersebut tentu saja semakin mengancam hegemoni AS sebagai negara adidaya tunggal. Padahal sejak dahulu AS telah dikenal sebagai negara *super power* tunggal baik dalam bidang ekonomi, politik, maupun militer.

Dalam perkembangannya AS memandang China terus melakukan peningkatan dalam bidang militernya, tentu ini menjadi isu yang sangat menjadi perhatian bagi AS, beberapa tahun lalu, China mengumumkan peningkatan dana pembelanjaan militer sebesar 17,6 persen. Itu artinya anggaran belanja militer China pada tahun 2008 ini mencapai sekitar 418 juta yuan. Elite militer China menyatakan bahwa peningkatan anggaran militer tersebut ditujukan untuk memperkuat dan memperbaiki kelemahan pertahanan China.<sup>120</sup>

Bahkan China pada tahun 2005 sukses mengembangkan rudal CSS-4. Yang merupakan teknologi mutakhir hasil dari proyek pengembangan kapabilitas militer China. AS hal tersebut sebagai ancaman, karena rudal ini, memiliki kemampuan menembus jarak jangkauan +13000 km.<sup>121</sup> Dan di tahun 2017 China dilaporkan memiliki rudal balistik baru tipe hipersonik (HGV) yang dikenal sebagai DF-17, HGVs adalah pesawat tak berawak yang mampu meluncurkan rudal melalui atmosfer bumi dengan kecepatan super, beberapa hulu ledak HGV dapat digunakan dengan DF-41, yang memiliki jangkauan minimal 12.000 kilometer dan dapat mencapai wilayah manapun di Amerika Serikat

---

<sup>120</sup> Kemampuan Militer Cina Cemaskan AS <http://www.pikiran-rakyat.com/prprint.php?mib=beritadetail&id=15748>. Diakses pada 19 April 2018 pukul 16.55

<sup>121</sup> Jejak Tapak. Rudal china bias jangkau hamper seluruh wilayah as. <https://www.jejaktapak.com/2015/05/13/rudal-china-bisa-jangkau-hampir-seluruh-wilayah-as/>. Diakses pada 25 juni 2018 pukul 12.34

dalam waktu kurang dari satu jam.<sup>122</sup> Hal ini jelas mengancam AS, sebab jarak jangkauan tersebut mampu mencapai kawasan AS.

Selain itu juga China secara tidak langsung kerap memberi ancaman kepada Taiwan jika tetap ingin memerdekakan diri, dengan melakukan pelatihan militer didekat kawasan Taiwan. Bulan Mei 2018 China telah mengerahkan beberapa pesawat pembom H-6K dan sejumlah jet tempur termasuk Su-35 ke Selat Bashi, dekat Taiwan. Beijing beralih penerangan beberapa pesawat tempur canggih itu sebagai latihan. Tidak hanya itu, Angkatan Laut China juga sempat menggelar latihan tembak di sekitar Selat Taiwan pada pertengahan April lalu di saat ketegangan antara Beijing dan Taipei memanas.<sup>123</sup> “Latihan militer tersebut terlalu dibesarkan Beijing untuk mengintimidasi Taipei”, ujar Kementerian Pertahanan Taiwan.<sup>124</sup>

Melihat ancaman dari China tersebut dan melihat keadaan politik antara Taiwan-China yang kacau, hal tersebut bukan hanya mengancam Taiwan, tapi juga bagi AS yang memiliki kepentingan di kawasan tersebut. Deputi Menteri Pertahanan Taiwan Andrew Yang mengatakan “Apabila Taiwan kehilangan kemampuan pertahanan diri, tentunya hal ini akan berdampak terhadap perdamaian dan stabilitas di Asia Pasifik dan apabila China menggunakan kekuatannya untuk menguasai Taiwan, China otomatis akan memasuki Laut China Timur dan Laut China Selatan, hal ini akan melukai

---

<sup>122</sup> Dunia Tempo. China punya rudal yang mampu hancurkan sistem pertahanan AS. <https://dunia.tempo.co/read/1046727/cina-punya-rudal-yang-mampu-hancurkan-sistem-pertahanan-as>. diakses pada 16 Juli 2018 pukul 10.21

<sup>123</sup> Internasional Sindo News. China terang-terangan akui latihan militer untuk mengancam Taiwan. <https://international.sindonews.com/read/1306255/40/china-terang-terangan-akui-latihan-militer-untuk-mengancam-taiwan-1526450928>. diakses pada 26 Juli 2018. Pukul 20.01

<sup>124</sup> Ibid.

kepentingan AS di Asia Pasifik".<sup>125</sup> Menurut AS kondisi kondusif Taiwan dan disekitarnya umumnya tentu saja akan memberikan rasa aman bagi AS untuk mengakomodir kepentingannya dikawasan tersebut.

Merespon tindakan China, AS menyerukan agar Taiwan meningkatkan kapabilitas pertahanannya guna membendung ancaman militer China dan serius menanggapi ancaman tersebut.<sup>126</sup> Juni 2018 Taiwan pun menggelar latihan perang untuk mengantisipasi invasi dari China, simulasi perang itu melibatkan 4.100 tentara, jet tempur F-16 impor dari AS, dan helikopter serang dari Pangkalan Taichung.<sup>127</sup> Selain itu juga pemerintahan Taiwan tetap mengandalkan sekutunya AS meminta untuk tetap memodernisasikan persenjataan Taiwan sebagai upaya mempertahankan diri dari China.<sup>128</sup> Menanggapi ancaman China, Presiden AS Donald Trump menandatangani Akta Otorisasi Pertahanan Nasional untuk tahun anggaran 2018, mengizinkan kapal perang AS dan Taiwan saling mengunjungi pelabuhan satu sama lain.<sup>129</sup> Hal ini dilakukan AS karena kebangkitan China yang signifikan tersebut akan memberi dampak besar pada berbagai aspek kepentingan jika dikaitkan dengan posisi dan kekuatan AS. Jadi keamanan militer di wilayah Taiwan merupakan salah

---

<sup>125</sup> Kompas News.

<https://nasional.kompas.com/read/2011/08/12/02365265/taiwan.tampilkan.pembunuh.kapal.induk>. diakses pada 25 juli 2018. Pukul 17.32

<sup>126</sup> CNN Indonesia. AS desak Taiwan perkuat militer untuk bendung agresi china. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20161214092910-134-179472/as-desak-taiwan-perkuat-militer-untuk-bendung-agresi-china>. diakses pada 25 juli 2018 pukul 17.45

<sup>127</sup> Kompas. Taiwan gelar latihan perang untuk antisipasi china. <https://internasional.kompas.com/read/2018/06/07/15113871/taiwan-gelar-latihan-perang-untuk-antisipasi-china>. dikases pada 26 juli 2018. Pukul 21.02

<sup>128</sup> CNN Indonesia. Taiwan percaya diri hadapi militer china. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20171214113232-113-262309/taiwan-percaya-diri-hadapi-militer-china>. diakses pada 26 juli 2018. Pukul 20.34

<sup>129</sup> Ibid.



satu perhatian pemerintah AS, salah satu upaya yang dilakukan AS untuk menjaga keamanannya dengan tetap melakukan penjualan senjata.

Banyak pendapat dan opini publik maupun para ahli, salah satunya Fareed Zakaria yang dikutip dalam bukunya "*The Post-American World*" mengatakan bahwa AS mengalami penurunan pengaruh dan kekuatan dalam interaksi global, kebangkitan kekuatan baru dunia salah satunya China saat ini merupakan suatu fenomena global, dimana pola interaksi global sedikit demi sedikit mulai dipengaruhi oleh pengaruh kekuatan China dan keadaan dunia sekarang tidak seperti dahulu, AS tidak lagi menjadi pemegang tunggal kuasa di dunia.<sup>130</sup> Kebangkitan China ini secara tidak langsung sangat berpengaruh bagi politisi maupun pembuat kebijakan di AS dalam menanggapi fenomena tersebut. Pengaruhnya mencakup berbagai segi dan aspek, diantaranya dari segi politik, ekonomi, maupun strategis.

Menurut data yang disusun oleh lembaga survei internasional, kekuatan militer China kini merupakan suatu hal yang harus diperhitungkan oleh negara-negara besar, khususnya negara AS dan sekutunya. Secara kuantitas, jumlah personel tentara China telah mencapai jumlah yang luar biasa banyaknya. Kenaikan jumlah anggaran dan jumlah kekuatan militer China ini ternyata mempengaruhi dan menyebabkan ketakutan bagi negara besar seperti AS.<sup>131</sup>

Menanggapi kebangkitan kekuatan militer China ini, AS juga melakukan hal yang sama dengan apa yang dilakukan oleh China, yaitu menaikkan anggaran militernya. Namun kenaikan jumlah anggaran militer AS memang tidak sedrastis dengan apa yang dilakukan oleh China, karena pada pertengahan tahun 2007 hingga 2008, perekonomian AS

---

<sup>130</sup> Buku Fareed Zakaria *author of The Future of Freedom, "The Post-American World"* (New York 2008)

<sup>131</sup> Kebangkitan China, Ancaman AS. Inilah.com.  
<http://m.inilah.com/news/detail/29542/kebangkitan-china-ancaman-as>.  
diakses pada 20 juni 2018 pukul 15.21

diserang oleh krisis.<sup>132</sup> Hal itu mulai terbukti, pada saat Komisi Peninjauan Ulang Ekonomi dan Keamanan AS-China melakukan konferensi pada 23 September 2004, yang dibahas bukan kekuatan AS melainkan kemunduran dan penjelasan akan dominasi yang mulai dilakukan oleh China sebagai pesaing atas industri AS mulai dari sektor produksi ringan sampai sektor industri teknologi tinggi. Suatu kenyataan yang kontradiktif dimana disaat melemahnya perekonomian AS karena resesi ekonomi serta kegagalan AS dalam mengatasi konflik di Timur tengah dan belahan dunia lainnya, yang semakin mengikis kepercayaan dunia terhadap pengaruh AS, China muncul sebagai raksasa baru.

Menanggapi kenyataan bahwa China menjadi kekuatan baru dunia, AS melakukan beberapa upaya untuk dapat menyeimbangi dan meredam hegemoni China. Dengan membentuk aliansi dengan negara yang memiliki tujuan dan pemikiran yang sama dianggap mampu menyeimbangi kekuatan tersebut. Dan menjaga eksistensi AS di wilayah Asia dianggap juga mampu menyeimbangi kekuatan China.

Konflik China-Taiwan yang sudah berlangsung sejak dulu dianggap sebagai momen AS untuk secara tidak langsung melawan kekuatan China, dengan mengintervensi konflik tersebut, melakukan kerjasama dengan Taiwan yang bertujuan untuk dapat membendung kekuatan China. Konflik tersebut dimanfaatkan oleh AS sebagai senjata strategis untuk dapat menyaingi kekuatan China. Karena reunifikasi Taiwan dan China tentu saja akan semakin memperkuat China, dan melemahkan pengaruh AS dikawasan tersebut.<sup>133</sup> AS menjadi

---

<sup>132</sup> Suara media. Ekonomi as semakin mundur dimasa depan.  
<http://www.suaramedia.com/ekonomi-bisnis/ekonomi/12869-bernanke-ekonomi-as-semakinmundur-di-masa-depan.html>. diakses pada 19 April 2018 pukul 20.00

<sup>133</sup> Taiwan, Senjata AS Menekan China diakses dari  
[http://indonesian.irib.ir/telisisik/-/asset\\_publisher/k0Z8/content/id/4897057/pop\\_up?\\_101\\_INSTANCE\\_k0Z8\\_viewMode=print](http://indonesian.irib.ir/telisisik/-/asset_publisher/k0Z8/content/id/4897057/pop_up?_101_INSTANCE_k0Z8_viewMode=print). Diakses pada 19 April pukul 21.50

sekutu utama Taiwan membantu Taiwan dalam melawan ancaman dari China. Dengan menjadi pemasok senjata terbesar Taiwan dan melengkapi segala kebutuhan untuk keamanan dan pertahanan Taiwan. AS menganggap Taiwan menjadi jembatan AS dalam membendung kekuatan China di Asia.

Walaupun keadaan konflik China-Taiwan saat ini telah meredah, hampir sudah tidak ada lagi gesekan militer yang terjadi diantara keduanya, akan tetapi AS tetap konsisten melakukan kerjasama militer dengan Taiwan seperti penjualan senjata tetap berlangsung, pangkalan militer AS di kawasan Taiwan pun tetap berjalan hingga sekarang serta pemerintahan AS-Taiwan kerap memperbincangkan modernisasi alat-alat militer Taiwan.<sup>134</sup> Hal ini dilakukan AS selain demi mempertahankan hubungan persahabatan yang sudah berlangsung lama akan tetapi demi menjaga eksistensi AS sebagai negara *Super Power* dan negara yang berpengaruh dikawasan Asia semenjak perang dingin hingga di era pemerintahan Obama bahkan Donald Trump. AS menganggap dengan munculnya China sebagai kekuatan baru dunia ini mampu mempersulit AS untuk mendapatkan kepentingan-kepentingan nasionalnya di kawasan Asia.

---

<sup>134</sup> Bola kompas. AS tetap kerjasama dengan Taiwan.  
<https://bola.kompas.com/read/2009/06/26/17115887/as.tetap.kerja.sama.dengan.taiwan>. diakses pada 16 juli 2018 pukul 03.21